

**PENERAPAN PRINSIP MANAJEMEN DALAM KEGIATAN *MARKET DAY*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN  
PESERTA DIDIK**

Azizah Fathur Rohiem<sup>1</sup>, Zulfa Rahmasari<sup>2</sup>, Yusra Arsila Hasibuan<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>MPI, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Alamat e-mail : [1Azizahfathur20@gmail.com](mailto:1Azizahfathur20@gmail.com), [2zulfarahmasarii@gmail.com](mailto:2zulfarahmasarii@gmail.com),  
[22204092020@student.uin-suka.ac.id](mailto:22204092020@student.uin-suka.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the application of management principles in Market Day activities as a strategy to improve entrepreneurial skills in students. Entrepreneurial skills are important in developing an entrepreneurial spirit and preparing students to face the business world. This research uses a qualitative method with a case study approach at a Market Day activity held at SD Negeri Demangan. The research informants are educators, students and parents of students. Data was collected through observation, interviews and document analysis related to Market Day activities. The research results show that the application of management principles in market day activities contributes to improving students' entrepreneurial skills. Management principles are planning, organizing, implementing and evaluating. Through a planning process, students determine the products to be sold, collect funds and determine the timing of market day activities, assisted by teachers and parents. Organizing activities involves division of tasks, management of resources, and team coordination which helps students in developing organizational and leadership skills. The implementation of Market Day activities is running according to the predetermined plan. Direction and evaluation is carried out through surveillance of activities and provides students with the opportunity to develop decision-making and problem-solving skills. The application of management principles in Market Day activities has a positive impact on the development of students' entrepreneurial skills. Through this Market Day activity, participants are taught about various aspects of management and gain practical experience managing a small business.*

*Keywords: Management Principles, Market Day, Entrepreneurship*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan Market Day sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan pada peserta didik. Keterampilan kewirausahaan penting dalam mengembangkan jiwa wirausaha dan mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia bisnis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada sebuah kegiatan Market Day yang diadakan di SD Negeri Demangan. Informan penelitian ini Pendidik, Peserta didik dan Orang Tua peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait kegiatan Market Day. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan market day berkontribusi pada peningkatan keterampilan kewirausahaan peserta didik. Prinsip-prinsip manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Melalui proses perencanaan yang peserta didik menentukan produk yang akan di jual, ,mengumpulkan dana serta penentuan waktu kegiatan market day yang dibantu oleh guru dan orang tua. Pengorganisasian kegiatan melibatkan pembagian tugas, pengelolaan sumber daya, dan koordinasi tim yang membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan organisasi dan kepemimpinan. Pelaksanaan kegiatan Market Day berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Pengarahan dan evaluasi dilakukan melalui pengawasan terhadap jalannya kegiatan serta memberikan peserta didik kesempatan untuk mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dan *problem solving*. Penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan Market Day secara positif berdampak pada pengembangan keterampilan kewirausahaan peserta didik. Melalui kegiatan Market Day ini, peserta didik belajar tentang berbagai aspek manajemen dan mendapatkan pengalaman praktis mengelola bisnis kecil

Kata Kunci: Prinsip Manajemen, *Market Day*, Kewirausahaan

### **A. Pendahuluan**

Penerapan prinsip manajemen sangat penting dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan khususnya program pendidikan. Prinsip-prinsip manajemen membantu dalam mencapai tujuan, mengelola sumber daya, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aktifitas. Menurut Juhji,dkk bahwa prinsip manajemen berupa perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi.<sup>1</sup>

Market Day merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan peserta didik untuk menumbuhkan jika kewirausahaan

pada peserta didik, selain itu pada program ini juga peserta didik dapat mengelola keuangan, sarana untuk mengendalikan diri dan membantu pekerjaan ringan orang tua.<sup>2</sup> Menurut Meisitha *market day* juga merupakan aktifitas pembelajaran entrepreneur, dimana peserta didik diajarkan memasarkan produk kepada teman, guru, maupun lingkungan di dalam lembaga pendidikan. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan di sekolah.<sup>3</sup> Dalam kegiatan market day, prinsip-prinsip manajemen ini dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional

---

<sup>1</sup> Et.al Jhuji, "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 113.

<sup>2</sup> Esty Mustikawai, "Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Progam Market Day Di SDIT LHI," *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* Vol 4 No 3 (2020).

<sup>3</sup> Letty Meisitha, Pujiati, and Suroto, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha Dan Program Market Day Di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa," *Economic Education And Entrepreneurship Journal* 3, no. 1 (2020): 18–24.

serta meningkatkan peluang keberhasilan bisnis peserta didik.

Meningkatkan keterampilan kewirausahaan pada peserta didik dapat dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan. Kewirausahaan di sini bukan berarti seorang pebisnis yang sukses melainkan bahwa seseorang yang begitu terampil dan memanfaatkan peluang yang ada dalam membangun dan meningkatkan kualitas usahanya yang memiliki tujuan agar tercapainya kesejahteraan hidup.<sup>4</sup> Supriyanto, dkk mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan bidang yang menganalisis nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam mengatasi hambatan hidup dan bagaimana mendapatkan peluang saat menghadapi banyak bahaya. Dalam pendidikan, kewirausahaan berusaha membentuk manusia secara utuh, sebagai manusia yang memiliki karakter, pemahaman dan berwirausaha.<sup>5</sup>

Kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan,, tetapi merupakan

disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan, "*Entrepreneurship are not only born but also made*", artinya kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan, tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Kewirausahaan juga adalah inovator dan individu yang mengembangkan sesuatu yang unik dan baru.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan menganalisis bagaimana prinsi-prinsip manajemen dalam kegiatan *Market Day* dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di SD Negeri Demangan. Prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran sebuah kasus

---

<sup>4</sup> Tri Rukmana et al., "Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 416–26, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2781>.

<sup>5</sup> Supriyanto Supriyanto et al., "Spirit Bisnis Lembaga Keuangan Pondok Pesantren Sidogiri Dalam Perspektif Pendidikan Kewirausahaan,"

*Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 125, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12082>.

<sup>6</sup> Roni Afriadi and Revita Yuni, "Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi," *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (2018): 123, <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.353>.

atau peristiwa yang terjadi.<sup>7</sup> Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Demangan. Informan penelitian ini yakni Pendidik di SD N Demangan, Kepala Sekolah dan Peserta didik. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan Market Day di SD Negeri Demangan serta dampaknya terhadap keterampilan kewirausahaan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam dengan pendidik yang terlibat dalam mengorganisir dan mengawasi kegiatan Market Day. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan dalam kegiatan tersebut. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan sejumlah peserta didik yang menjadi peserta didik Market Day untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh.

Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang implementasi prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan tersebut, partisipasi siswa, interaksi antar siswa, serta peluang dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis. Kemudian peneliti mengumpulkan dokumen terkait dengan kegiatan Market Day, seperti rencana penjualan peserta didik, laporan keuangan, materi pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Dokumen-

dokumen ini memberikan informasi tambahan tentang implementasi prinsip-prinsip manajemen dan perkembangan keterampilan kewirausahaan peserta didik. Sumber data yang didapatkan terdapat dua yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa sumber yang dikemukakan oleh informan atau hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data sekunder yang peneliti dapatkan yakni sumber data melalui artikel jurnal ilmiah yang sudah di publikasikan oleh penelitian sebelumnya.<sup>8</sup> Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Daam memastikan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan menyelaraskan temuan dari berbagai sumber data yang dikumpulkan.<sup>9</sup>

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penerapan prinsip manajemen dalam program *market day* melibatkan banyak pihak diantaranya terdapat Kepala Sekolah, Pendidik, Peserta Didik serta orang tua dan wali peserta didik. Pendidik sebagai fasilitator perlu menyiapkan manajemen yang baik agar program yang akan dijalankan berlangsung dengan lancar.

Dalam program market day terdapat tiga kategori yakni

---

<sup>7</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.1 Cet 4 (Depok: Rajawali Pers PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2019).

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>9</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

pendidikan kewirausahaan sebagai wirausaha, pendidikan kewirausahaan sebagai sains dan teknologi dan pendidikan kewirausahaan sebagai pengembangan pribadi atau individu anak.<sup>10</sup>

Nilai-nilai kewirausahaan yang dapat ditanamkan seperti kreativitas, kerjasama, pantang menyerah, komunikatif dan sebagainya. Nilai-nilai tersebut dapat mendorong anak untuk berpikir wirausaha. Berpikir wirausaha akan menghasilkan anak yang mampu bertahan hidup di tengah zaman yang semakin maju dan tidak menentu.<sup>11</sup>

Nenny dkk mengungkapkan Kewirausahaan di implementasikan kepada peserta didik melalui pendidikan dan pelatihan, karena memiliki model, proses, dan studi kasus yang memungkinkan topik ini dipelajari dan pengetahuan diperoleh.

Pembentukan jiwa wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi demografi (usia, pengalaman, dan

pendidikan) serta karakteristik kepribadian (prestasi, penjualan, kepemimpinan, dan inovasi), sementara faktor eksternal berasal dari lingkungan seperti keluarga, dunia usaha, fisik, sosial, dan ekonomi.

Dari berbagai pandangan para ahli, ada dua faktor utama yang memengaruhi kewirausahaan, yaitu faktor internal, seperti demografi, kepribadian, dan motivasi. Faktor-faktor ini berperan penting dalam memotivasi individu untuk memulai usaha dan mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pendidik selaku fasilitator perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam program *market day*. Hal ini dapat dilihat dari beberapa prinsip manajemen sebagai berikut:

Perencanaan (*Planning*), perencanaan merupakan hal yang penting ketika akan menjalankan suatu program atau aktifitas.<sup>13</sup> Pendidik merencanakan program

---

<sup>10</sup> Afriadi and Yuni, "Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi."

<sup>11</sup> Ni Putu Laksmi, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang, "Nilai Pedagogik Dalam Falsafah Kehidupan Masyarakat Adat Cireundeu," *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2022): 1469–77.

<sup>12</sup> Nenny Anggraini, Carolina F Sembiring, and Humala Situmorang, "Falsafah Hidup Dan Karakteristik Pribadi Dan Kaitannya Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 3 (2022): 212–18, <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.121>.

<sup>13</sup> Zulkarnain Zulkarnain and Zubaedi Zubaedi, "Implementation of Community-Based Education

market day di SD Negeri Demangan dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya (1) Penentuan tujuan berupa menentukan produk yang akan di jual atau dipasarkan pada kegiatan market day dengan pertimbangan yang spesifik atau jelas, terjangkau dan realistis. Peserta didik menetapkan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan.

Maka dari itu peserta didik SD N Demangan menjual aneka makanan untuk program *market day* seperti klepon, dawet, telur, dsb. Hal ini dijual atas dasar pertimbangan dari aspek harga, kualitas, manfaat serta keunikan produk. (2) Identifikasi target pasar, target pasar pada program *market day* yakni peserta didik di lingkungan sekolah, pendidik, serta masyarakat yang dekat dengan lingkungan sekolah. Selain itu para peserta didik juga mempertimbangan cara untuk memasarkan produk atau jasa, menentukan harga, membuat poster, brosur dan hal lainnya yang menarik perhatian konsumen.

Pengorganisasian (*Organization*) yakni kunci utama dalam mencapai efisiensi dan produktivitas dalam suatu organisasi. Pengorganisasian yang baik memungkinkan sumber daya manusia dan aset perusahaan digunakan secara efektif dan terarah. Hal ini mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab, pengaturan struktur organisasi yang tepat, dan penentuan alur kerja yang efisien.

Dengan pengorganisasian yang baik, organisasi dapat menghindari tumpang tindih fungsi, meningkatkan koordinasi antara berbagai departemen, dan mencapai tujuan dengan lebih efisien.<sup>14</sup>

George Terry menyatakan bahwa pengorganisasian yang efektif dapat meningkatkan moral karyawan, mengurangi konflik, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif. Oleh karena itu, George Terry menegaskan bahwa pengorganisasian yang baik adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dalam pengelolaan organisasi.<sup>15</sup>

---

Management: A Case Study of Islamic Boarding Schools in Bengkulu City, Indonesia," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 5 (2021): 2640–50, <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i5.6331>.

<sup>14</sup> Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam,"

*Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50.

<sup>15</sup> R. Hendi, H., dan Robin, "The Effect Of Organizational Culture And Position Promotion On Employee Turnover Intention In PT. Petro Anugerah Dinamika," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 1 (2023): 71–78.

Pada tahap ini, pendidik selalu memastikan bahwa peserta didik memahami peran dan tanggung jawab mereka. Peserta didik diberikan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang tersedia, memilih peran yang sesuai dan bekerjasama dengan rekan satu tim yang sudah dibagikan oleh pendidik.

Pendidik membagi kelompok setiap peserta didik kemudian setiap kelompoknya diberikan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Khusus bagi anak kelas 1 didampingi oleh orang tua atau perwakilan orang tua peserta didik tersebut. Terdapat beberapa tugas diantaranya bagian peralatan, promosi, dan mengatur keuangan.

Melalui pengorganisasian yang baik, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam mengatur waktu, mengelola keuangan, dan bekerja secara efektif dalam tim.

Pelaksanaan (*Actuating*) tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi dengan berbagai langkah yang sudah ditetapkan dalam perencanaan dan pengorganisasian.<sup>16</sup> Tentunya pada

tahap ini peserta didik berperan aktif dalam program *market day*. Peserta didik sebagai penjual produk melakukan interaksi dengan pembeli yang potensial, kemudian yang diberikan tugas mempromosikan juga menjelaskan produk yang ditawarkan, serta melakukan negosiasi untuk mencapai kesepakatan penjualan.

Peserta didik yang diberikan tanggung jawab mengelola keuangan, mencatat pendapatan dan pengeluaran mereka. Peserta didik membuat catatan tentang jumlah produk yang terjual, harga penjualan sehingga dari catatan ini peserta didik dapat menghitung keuntungan atau kerugian yang mereka peroleh dari kegiatan *market day* ini. Secara keseluruhan, pada tahap pelaksanaan kegiatan Market Day di SD N Demangan memberikan peserta didik pengalaman nyata dalam mengembangkan keterampilan keirausahaan. Melalui pemilihan produk, perencanaan pemasaran, penetapan harga, interaksi dengan pembeli, serta pengelolaan keuangan, peserta didik belajar menjadi pengusaha yang kreatif.

---

<sup>16</sup> Kristina Sisilia, "Wirausaha Masa Depan: Analisis Kepribadian Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis," *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 11,

no. 2 (2017): 104–19,  
<https://doi.org/10.33558/optimal.v11i2.747>.

Evaluasi (*Controlling*), evaluasi merupakan langkah penting untuk memonitor dan meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik.<sup>17</sup> Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan Market Day di SD Negeri Demangan dilakukan menjadi dua bagian (1) Sebelum kegiatan atau persiapan dan pelaksanaan kegiatan (2) Setelah kegiatan selesai.

Pada evaluasi pertama, pendidik selalu memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik di mulai dari perencanaan yang disusun sampai pelaksanaan. Jika ada yang kurang pas pendidik selalu memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. Pada tahap evaluasi kedua, pendidik melihat hasil dari kegiatan Market Day secara keseluruhan. Hal yang dilihat dari secara keseluruhan adalah keberhasilan penjualan, keuntungan yang didapatkan, serta dampak yang dihasilkan terhadap konsumen dan lingkungan sekitar.

Kemudian pendidikan memberikan masukan untuk perbaikan di masa depan. Sebagaimana tujuan dari evaluasi yakni untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai dan tentunya memperbaiki proses pembelajaran di masa yang mendatang. Melalui evaluasi yang baik, pendidik dapat memberikan panduan yang lebih efektif kepada peserta didik dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Dalam program market day peserta didik mengenal potensi dan belajar mengembangkan potensi untuk menangkap peluang serta mengorganisir usaha dalam mewujudkan cita-citanya.<sup>18</sup> Menurut Ciputra bahwa seorang entrepreneur sudah pasti seorang pengusaha, sedangkan seorang pengusaha belum tentu dapat dikatakan entrepreneur. Ciri-ciri seorang entrepreneur diantaranya, ia merasakan peluang dan mengejar peluang yang ia rasa cocok dengan dirinya serta percaya

---

<sup>17</sup> Iin Meriza, "Pengawasan (*Controlling*) Dalam Institusi Pendidikan," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No.1*, 2018, 37-45, <https://mail.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113/75>.

<sup>18</sup> Heri Erlangga and Innovative Skill, "Spirit Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi," *Paradigma POLISTAAT Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 1, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v1i2.1304>.



bahwa keberhasilan pasti dapat dicapai.<sup>19</sup>

Dari penjelasan terkait penerapan prinsip manajemen, peningkatan keterampilan kewirausahaan di SD Negeri Demanga merupakan salah satu tujuan utama dalam kegiatan Market Day.

Berdasarkan hasil penelitian implikasi dari penerapan prinsip manajemen dalam kegiatan *market day* terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan peserta didik sebagai berikut: (1) Peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas dan pengambilan keputusan hal ini dikarenakan peserta didik dilibatkan dalam proses perencanaan. (2) Peserta didik mampu mengelola sumber daya yang tersedia, bertanggung jawab pada peran yang telah diberikan, manajemen waktu, pengelolaan keuangan dan bekerja sama atau koordinasi dengan anggota tim. Hal ini adalah implikasi dari peserta didik yang menerapkan prinsip pengorganisasian

(3) Pada pengalaman praktis, dalam prinsip pelaksanaan menurut

pendidik di SD Negeri Demangan mengembangkan sikap kewirausahaan yang positif hal ini ditunjukkan peserta didik selalu memiliki ide untuk berwirausaha seperti ingin menjual stiker yang sedang ramai dikalangan anak-anak bahkan ingin terus berjualan, peserta didik menjadi lebih kreatif, berinovasi dari berjualan makanan menjadi alat tulis sekolah, dan lain sebagainya.

Kegiatan Market Day di SD Negeri Demangan memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan wirausaha peserta didik. Melalui partisipasi aktif dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini, peserta didik tidak hanya belajar tentang aspek praktis dalam menjalankan wirausaha, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya perencanaan, kebersamaan strategi pemasaran, mengatur keuangan, dan interaksi langsung dengan konsumen. Dengan demikian, *Market Day* memberikan pengalaman peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan berwirausaha secara nyata, memberi mereka kepercayaan

---

<sup>19</sup> Afriadi and Yuni, "Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi."

diri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia bisnis di masa depan.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan Market Day di SD Negeri Demangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang aktif, dan evaluasi yang cermat, peserta didik mengalami pemahaman dalam aspek-aspek seperti perencanaan memilih produk, strategi dalam memasarkan produk yang dijual, mengelola keuangan, interaksi dengan konsumen, dan pengembangan kreativitas.

Adapun saran penelitian lanjutan yang relevan dapat fokus pada pengukuran dampak jangka panjang dari kegiatan kewirausahaan seperti *Market Day* terhadap kemampuan berwirausaha peserta didik di masa dewasa, serta penelitian komparatif antara berbagai metode pengajaran dalam konteks pengembangan keterampilan kewirausahaan peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriadi, Roni, and Revita Yuni. "Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi." *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (2018): 123. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.353>.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ed.1 Cet 4. Depok: Rajawali Pers PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2019.
- Anggraini, Nenny, Carolina F Sembiring, and Humala Situmorang. "Falsafah Hidup Dan Karakteristik Pribadi Dan Kaitannya Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 3 (2022): 212–18. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.121>.
- Erlangga, Heri, and Innovative Skill. "Spirit Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi." *Paradigma POLISTAAT Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 1, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v1i2.1304>.
- Hendi, H., dan Robin, R. "The Effect Of Organizational Culture And Position Promotion On Employee Turnover Intention In PT. Petro Anugerah Dinamika." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 1 (2023): 71–78.
- Jhuji, Et.al. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 113.
- Maujud, Fathul. "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen

- Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50.
- Meisitha, Letty, Pujiati, and Suroto. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha Dan Program Market Day Di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa.” *Economic Education And Entrepreneurship Journal* 3, no. 1 (2020): 18–24.
- Meriza, lin. “Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan.” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No.1*, 2018, 37–45. <https://mail.ejournal.staindirunde.ng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113/75>.
- Mustikawai, Esty. “Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Progam Market Day Di SDIT LHI.” *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* Vol 4 No 3 (2020).
- Putu Laksmi, Ni, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang. “Nilai Pedagogik Dalam Falsafah Kehidupan Masyarakat Adat Cireundeu.” *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2022): 1469–77.
- Rukmana, Tri, Erni Munastiwi, Viny Anggradini Puspitaloka, Nadha Mustika, and Khoirunni’mah Khoirunni’mah. “Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 416–26. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2781>.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sisilia, Kristina. “Wirausaha Masa Depan: Analisis Kepribadian Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis.” *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2017): 104–19. <https://doi.org/10.33558/optimal.v11i2.747>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supriyanto, Supriyanto, Wyanet Putri Alisha, Yulhendri Yulhendri, and Agung Sudjatmoko. “Spirit Bisnis Lembaga Keuangan Pondok Pesantren Sidogiri Dalam Perspektif Pendidikan Kewirausahaan.” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 125. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12082>.
- Zulkarnain, Zulkarnain, and Zubaedi Zubaedi. “Implementation of Community-Based Education Management: A Case Study of Islamic Boarding Schools in Bengkulu City, Indonesia.” *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 5 (2021): 2640–50. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i5.6331>.